

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra merupakan hasil sastra yang dibuat melalui media bahasa dan berdasar pada gambaran kehidupan manusia. Sebuah karya sastra biasanya memuat berbagai hal yang sama dengan berbagai hal yang ditemui di kehidupan nyata. Hal ini berdasarkan pernyataan dari Sugiarti & Eggy (2018: 13) bahwa karya sastra merupakan medium representasi dari realitas, cermin semesta (*mimesis*). Oleh karenanya, karya sastra menjadi medium bagi peniruan berbagai hal yang sejatinya berasal dari dunia yang sebenarnya.

Al-Ma'ruf & Farida (2017: 4) mengemukakan bahwa karya sastra adalah suatu hasil karya seni baik lisan maupun tertulis yang lazimnya menggunakan bahasa sebagai mediumnya dan memberikan gambaran tentang kehidupan dengan segala kompleksitas, problema, dan keunikannya, baik tentang cita-cita, keinginan dan harapan, kekuasaan, pengabdian, makna dan tujuan hidup, perjuangan, eksistensi dan ambisi manusia, juga cinta, benci dan iri hati, tragedi dan kematian, serta hal-hal yang bersifat transedental dalam kehidupan manusia.

Karya sastra memiliki jenis yang beragam, salah satunya adalah puisi. Puisi merupakan suatu karya sastra yang memiliki nilai-nilai estetis. Puisi diciptakan dengan pemilihan kata yang puitis serta bermakna. Berkaitan dengan pengertian puisi, Pradopo (2017: 13) mengatakan bahwa

puisi adalah ekspresi kreatif (yang mencipta), serta puisi merupakan karya seni yang puitis. Kata puitis sudah mengandung nilai keindahan khusus untuk puisi. Puisi dikatakan puitis sebab dapat membangkitkan perasaan, menarik perhatian, dan menimbulkan keharuan.

Puisi merupakan karya imajinatif yang diciptakan berdasarkan pada pengalaman serta gambaran kehidupan manusia. Berkaitan dengan hal tersebut, Harun (2018: 5) mengemukakan bahwa puisi adalah karya imajinatif yang berisi pikiran, gagasan, perasaan, dan pengalaman penyair sebagai juru bicara masyarakat pada zamannya, disampaikan dengan bahasa yang padat, singkat, estetis, konotatif, dan simbolis. Pikiran, gagasan, dan pengalaman penyair tersebut diolah menjadi kata-kata yang memiliki makna sebagaimana puisi itu tercipta.

Hubungan antara realitas sosial dengan sebuah karya sastra tidak dapat dipisahkan. Hal ini termasuk juga dalam penciptaan sebuah puisi. Sebuah puisi diciptakan atas dasar pengalaman dan gagasan dari seorang pengarang. Pengarang merupakan anggota masyarakat yang menjalani berbagai hal di kehidupan sosialnya. Sembada dan Maharani (2019: 130) mengatakan bahwa pengarang yang menciptakan sebuah karya merupakan anggota dari masyarakat yang melihat realitas sosial yang terjadi dalam lingkungannya kemudian dituangkannya dalam karya.

Puisi seringkali memiliki relevansi dengan kehidupan sosial. Berkaitan dengan hal tersebut Adriyanti (2021: 35) menyebutkan bahwa puisi secara sosiologis dapat dipandang sebagai pemahaman mengenai

tempat pengetahuan sosial, sedangkan dalam totalitasnya puisi seringkali menunjukkan adanya relevansi sosial. Puisi menyajikan sebuah realitas sosial yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat dengan kreativitas pengarang dalam menyusun setiap baitnya. Dalam menggambarkan sebuah realitas sosial, pengarang biasanya memilih diksi yang memiliki nilai-nilai estetis dan juga bermakna.

Realitas sosial merupakan kondisi nyata kehidupan manusia yang di dalamnya memuat berbagai permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat. Permasalahan-permasalahan sosial yang terjadi berupa permasalahan yang menyangkut kemasyarakatan, baik individu maupun kelompok. Soekanto (2013: 312) mengategorikan jenis-jenis masalah sosial berdasarkan faktor-faktor penyebabnya. *Pertama*, faktor ekonomi yang meliputi masalah kemiskinan. *Kedua*, faktor biologis yang dapat timbul karena adanya wabah penyakit menular, seperti persoalan pandemi Covid-19 pada masa ini.

*Ketiga*, faktor psikologis seperti depresi, gangguan jiwa, gila, tekanan batin, dan sebagainya. *Keempat*, faktor sosial dan kebudayaan seperti konflik ras, masalah kriminal, pelecehan seksual, kenakalan remaja, dan sebagainya. Masalah sosial merupakan akibat dari interaksi sosial antarindividu, antara individu dan kelompok, maupun antara suatu kelompok dengan kelompok lain. Permasalahan sosial tersebut merupakan gambaran dari realitas sosial yang seringkali direpresentasikan dalam sebuah karya sastra oleh seorang pengarang.

Puisi yang merepresentasikan realitas sosial di dalamnya adalah puisi-puisi yang terkumpul dalam buku kumpulan puisi *Salah Piknik* karya Joko Pinurbo. Puisi-puisi dalam buku kumpulan puisi *Salah Piknik* karya Joko Pinurbo merepresentasikan realitas sosial masyarakat Indonesia yang hidup di tengah pandemi Covid-19. Seperti yang diketahui, Indonesia tengah melawan pandemi Covid-19 sejak tahun 2020 lalu. Dengan adanya fenomena ini, pengarang menuangkan ekspresi sosialnya ke dalam puisi-puisi yang diciptakannya.

*Salah Piknik* merupakan buku kumpulan puisi karya Joko Pinurbo yang terbit pada tahun 2021. Buku yang terdiri atas 82 halaman ini memuat persoalan pandemi Covid-19 yang membuat banyak perubahan, seperti beberapa pekerja yang kehilangan pekerjaannya. Puisi berjudul *Khotbah di Atas Becak* dan *Yesus Naik Ojek* merupakan contoh puisi dalam buku kumpulan puisi *Salah Piknik* yang merepresentasikan seorang pekerja yang kehilangan pekerjaannya akibat pandemi.

Buku kumpulan puisi *Salah Piknik* juga merepresentasikan realitas sosial masyarakat yang hidup di tengah kemajuan teknologi dan informasi. Teknologi dan informasi yang mengalami kemajuan membawa perubahan terhadap interaksi dan aktivitas kemasyarakatan. Berbagai macam aktivitas manusia beralih ke media sosial, seperti saling berkabar sampai melaksanakan pertemuan secara virtual. Contoh puisi dalam buku kumpulan puisi *Salah Piknik* yang merepresentasikan hal tersebut berjudul *Hujan di Atas Instagram* dan *Juminar*.

Dampak daripada kemajuan teknologi dan informasi juga membawa perubahan tingkah laku dan kebiasaan manusia dalam bermasyarakat. Penggunaan media sosial serta berbagai perangkat canggih dalam kehidupan sehari-hari, membuat manusia mengalami ketergantungan yang berlebihan. Selain itu, pemanfaatan kemajuan teknologi dan informasi yang tidak bijak menjadikan manusia sebagai produk masyarakat yang seringkali mengganggu manusia lain melalui berbagai komentar negatif di media sosial.

Hal-hal tersebut direpresentasikan di dalam contoh puisi berjudul *Requiem* dan *Natal 2020*. Selain merepresentasikan persoalan pandemi dan beberapa perubahan kehidupan masyarakat akibat kemajuan teknologi dan informasi, dalam puisi berjudul *Di Lapak Buku Bajakan* dan *Pemilu*, Joko Pinurbo menyinggung realitas sosial masyarakat di sebuah negara di mana pihak yang menjalankan negara memiliki kekuasaan atas masyarakat dan cenderung berbuat sewenang-wenang.

Buku kumpulan puisi *Salah Piknik* karya Joko Pinurbo dipilih sebagai objek penelitian dalam penelitian ini dikarenakan buku ini memuat puisi-puisi yang merepresentasikan realitas sosial kehidupan masyarakat. Sebuah puisi mampu mencerminkan realitas berdasarkan interaksi-interaksi antarindividu di dunia nyata. Berdasarkan uraian singkat di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan unsur puisi, aspek puisi, dan representasi realitas sosial dalam buku kumpulan puisi *Salah Piknik* karya Joko Pinurbo.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ditetapkan guna menghindari pelebaran pokok permasalahan serta bertujuan agar penelitian lebih terarah dan dapat dikaji secara mendalam. Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitiannya adalah unsur puisi, aspek puisi, dan representasi realitas sosial dalam buku kumpulan puisi *Salah Piknik* karya Joko Pinurbo.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana unsur puisi dalam buku kumpulan puisi *Salah Piknik* karya Joko Pinurbo?
2. Bagaimana aspek puisi dalam buku kumpulan puisi *Salah Piknik* karya Joko Pinurbo?
3. Bagaimana representasi realitas sosial dalam buku kumpulan puisi *Salah Piknik* karya Joko Pinurbo?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya antara lain: mendeskripsikan unsur puisi dalam buku kumpulan puisi *Salah Piknik* karya Joko Pinurbo; mendeskripsikan aspek puisi dalam buku kumpulan puisi *Salah Piknik* karya Joko Pinurbo; dan mendeskripsikan

representasi realitas sosial dalam buku kumpulan puisi *Salah Piknik* karya Joko Pinurbo.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. menambah pengetahuan bidang kajian ilmu sastra, khususnya puisi dengan memanfaatkan kajian sosiologi sastra;
- b. menambah pengetahuan serta wawasan tentang bagaimana realitas sosial dalam karya sastra, khususnya puisi.

##### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. memberikan sumbangan penelitian sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya dalam memaparkan kajian yang sama;
- b. menambah sumbangan pemikiran mengenai realitas sosial dalam sebuah karya sastra, khususnya puisi;
- c. bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung terkait analisis aspek puisi dan representasi realitas sosial dalam puisi;

- d. bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam memahami kajian sosiologi sastra, khususnya pada aspek puisi dan representasi realitas sosial dalam puisi.